

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS IV SDN 01 NANGA PINOH

Sovia Lestari¹, Septian Peterianus², Wahyu Septiadi³

^{1,2,3} STKIP Melawi

Alamat: Jl.RSUD Melawi Km.04 Nanga Pinoh, Melawi 78672

Email: lestarisovia662@gmail.com¹, speterianus@gmail.com², wahyuseptiadi88@gamil.com³

Article info: Received: 18 September 2024, Reviewed 29 Oktober 2024, Accepted: 14 Februari 2025

Abstract: This research aims to find out how students have difficulty learning in mathematics learning. The research method used is qualitative research. The results of research conducted at Nanga Pinoh 01 State Elementary School are that students' difficulties in learning mathematics include: 1) difficulties understanding concepts, 2) difficulties for students not memorizing multiplication, 3) difficulties in calculating, external factors for learning difficulties consist of parents and family lack of parental attention to children's learning habits at home. However, the difficulties in learning mathematics found in this research were that there were a small number who still experienced difficulties learning mathematics.

Keywords: Learning Difficulties, Students, Mathematics Learning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa belajar pada pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 01 Nanga Pinoh adalah Kesulitan siswa belajar matematika meliputi: 1) kesulitan memahami konsep, 2) kesulitan siswa kurang hafal perkalian, 3) kesulitan dalam berhitung, faktor eksternal kesulitan belajar terdiri dari orang tua dan keluarga kurangnya perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anak di rumah. Namun kesulitan belajar matematika yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat Sebagian kecil yang masih mengalami kesulitan belajar matematika.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar, Siswa, Pembelajaran Matematika

Matematika merupakan disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi, dalam pemecahan masalah sehari-hari, serta membantu dalam perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi. Matematika akan sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, memberikan kontribusi yang sangat besar, mulai dari hal yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik, memberikan

kontribusi yang sangat besar, mulai dari hal yang sangat sederhana sampai yang bersifat kompleks.

Dharma dalam (Dwiyono & Tasik, 2021) menyatakan bahwa pembelajaran Matematika di SD bertujuan agar siswa dapat memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan. Hal ini ditunjukkan dengan memiliki rasa ingin tahu, perhatian dan minat untuk mempelajari Matematika, serta sikap

32 | "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh".

percaya diri dan ulet dalam pemecahan masalah. Kegagalan atau kebersihan belajar Matematika sangat bergantung pada kemampuan dan kesiapan siswa dalam kegiatan belajar.

Salah satu diantaranya adalah sikap dan minatnya terhadap pembelajaran Matematika. Pembelajaran matematika akan mempengaruhi belajar siswa. Siswa menganggap matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami. Tidak heran jika siswa kurang memahami, tidak termotivasi dan kurang perhatiannya dalam mempelajari Matematika, sehingga hal ini menyebabkan belajar Mereka menurun.

Menurut Yolanda dalam (Kholifah et al., 2021). adalah ilmu yang mempelajari tentang bilangan, dan ilmu tentang logika yang saling berhubungan, dan dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu aljabar, analisis, dan logis. geometri. Dengan matematika peserta didik dapat berfikir sistematis, kritis, kreatif dan penting. Dalam permendiknas nomor 22 tahun 2006, pembelajaran matematika bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam memahami dan menyelesaikan masalah matematika. Demikian, pembelajaran berkualitas tetap diusahakan

oleh guru – guru di Indonesia agar dengan tepat dapat mewujudkan tujuan pembelajaran dan tujuan Pendidikan.

Pembelajaran matematika selama ini dianggap tidak ada kaitannya dengan Pendidikan karakter. Pendidikan matematika tidak selamanya melakukan analisis dan perhitungan, adakalanya pembelajaran matematika juga dapat diintegrasikan dengan nilai karakter (Sabaruddin et al., 2020). Untuk memudahkan internalisasi nilai karakter dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu metode yang mudah. Selama ini di sekolah dasar diberlakukan pembelajaran tematik sehingga yakni akan memudahkan penerapan karakter dalam matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 20-22 Maret 2023 di SDN 01 Nanga Pinoh, penulis menemukan banyak sekali permasalahan yang terkait dengan kesulitan siswa belajar operasi hitung perkalian dalam pembelajaran Matematika. Adapun permasalahan yang penulis temukan sebagai berikut: Pertama, sebagian siswa kesulitan memahami konsep operasi hitung perkalian dan pembagian. Kedua, kesulitan dalam menghitung perkalian dan pembagian bersusun. Ketiga, siswa belum hafal perkalian. Selain itu hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa kelas IV

SDN 01 Nanga Pinoh yang berjumlah 28 siswa dengan siswa laki-laki sebanyak 17 siswa dan jumlah siswa perempuan sebanyak 11 siswa. Dari 28 siswa pada kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh Tahun 2023/2024 dengan nilai KKM 60. Yang memiliki nilai di atas KKM hanya 9 siswa dengan persentase 32%, dan 19 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM dengan persentase 68%. Berdasarkan uraian permasalahan yang ada di atas, penulis merasa sangat prihatin dengan situasi belajar di SDN 01 Nanga Pinoh pada Pembelajaran Matematika. Apabila berbagai persoalan dan permasalahan yang ada di atas tidak segera dicari solusi untuk memperbaikinya, penulis khawatir proses belajar mengajar di SDN 01 Nanga Pinoh tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Oleh karena itu penulis berusaha untuk menyelesaikan persoalan tersebut dengan cara menganalisis kesulitan siswa belajar pada pembelajaran matematika di kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengatasi kesulitan siswa belajar pada operasi hitung perkalian dalam pembelajaran Matematika di kelas IV. Faktor penyebab sulitnya mempelajari operasi hitung perkalian dan pembagian adalah faktor internal dan eksternal. Dengan demikian harapan besar penulis adalah dengan dilaksanakan

penelitian ini dapat memberikan solusi serta bisa membawa perubahan terkait permasalahan yang didapatkan yaitu. Analisis Kesulitan Siswa Belajar Pada Pembelajaran Matematika di Kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, Teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, Teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/deduktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan mengkonstruksi fenomena dari pada generalisasi (Sugiyono, 2022 : 7).

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dan peneliti sendiri sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data yang digunakan dengan triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis. Sedangkan

Jenis pendekatan penelitian kualitatif ini adalah jenis pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk memaparkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebuah pendekatan penelitian yang mengarah pada kondisi alamiah di suatu tempat atau kejadian dan menggunakan tahapan-tahapan sesuai dengan aturan atau langkah-langkah yang diperlukan untuk pengumpulan data.

Teknik analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis

catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” Dari pengertian itu, tersirat beberapa hal yang perlu digaribawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralayanan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAAN

Penelitian dilaksanakan di SDN 01 Nanga Pinoh beralamat jalan Juang KM 1 Kecamatan Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV sebanyak 28 siswa. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, tes soal matematika dan dokumentasi.

Penulis secara langsung melakukan pengamatan di SDN 01 Nanga Pinoh dengan indikator observasi adalah Pelaksanaan pembelajaran, Kesulitan

Siswa Belajar Matematika, dan Evaluasi. Berdasarkan hasil observasi siswa bersemangat mengikuti pembelajaran matematika, namun siswa merasa bahwa pembelajaran matematika sulit dan membosankan. Ada beberapa kesulitan yang ditemukan saat peneliti melakukan observasi yaitu, siswa tidak hafal perkalian 1 – 5, siswa tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan, siswa sulit memahami konsep, dan siswa kesulitan dalam keterampilan menghitung perkalian.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh yaitu Ibu Lusi Ana Pista, S.Pd pada tanggal 19 Maret 2024 mengenai kesulitan belajar matematika siswa. bahwa masih ada Sebagian kecil siswa yang belum bisa memahami dan harus diberikan penjelasan yang berulang untuk bisa dipahami oleh siswa.

Pada tanggal 19 maret 2024 peneliti dan guru kelas yaitu ibu Lusi Ana Pista, S.Pd melakukan tes, siswa mengerjakan soal matematika dan sudah diberikan penilaian berdasarkan KKM yang ada di SDN 01 Nanga Pinoh. dari jumlah siswa yang berjumlah 28 siswa sebanyak 21 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas dapat diberikan kesimpulan bahwa Tingkat kesulitan siswa dalam Pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 01

Nanga Pinoh rendah, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas.

Menurut Eka Yusdira Amalia (2021) bahwa Kesulitan siswa belajar siswa dilihat dari pemahaman konsep pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan permasalahan dalam pembelajaran matematika. Pada proses pembelajaran matematika baik guru maupun siswa sama-sama menjadi pelaku terlaksannya tujuan pembelajaran. Agar siswa memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma secara luwes , akurat efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan hasil temuan observasi pada hasil penelitian bahwa terdapat Sebagian kecil siswa yang masih kesulitan dalam proses pembelajaran matematika yaitu siswa tidak hafal perkalian 1 – 5, siswa tidak memperhatikan disaat guru menjelaskan, siswa sulit memahami konsep, dan siswa kesulitan dalam keterampilan menghitung perkalian. Data observasi juga didukung oleh hasil temuan hasil wawancara yang menyatakan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dan terdapat sebagian kecil siswa yang belum bisa memahami konsep belajar matematika

sehingga masih terdapat adanya kesulitan dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan hasil tes matematika yang diberikan oleh guru kelas masih terdapat Sebagian siswa yang belum tuntas dalam mengerjakan soal matematika. Dari jumlah siswa yang berjumlah 28 siswa sebanyak 21 siswa yang tuntas dan 7 siswa yang tidak tuntas. Dapat diberikan kesimpulan bahwa Tingkat kesulitan siswa dalam Pelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN 01 Nanga Pinoh masih terdapat namun hanya sebagian kecil saja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 01 Nanga Pinoh, dapat ditarik kesimpulan kesulitan pembelajaran matematika. sebagai berikut ini. Kesulitan siswa belajar matematika meliputi: 1) kesulitan memahami konsep, 2) kesulitan siswa kurang hafal perkalian, 3) kesulitan dalam berhitung, faktor eksternal kesulitan belajar terdiri dari orang tua dan keluarga kurangnya perhatian orang tua terhadap kebiasaan belajar anak di rumah. Namun kesulitan belajar matematika yang ditemukan dalam penelitian ini adalah terdapat Sebagian kecil yang masih mengalami kesulitan belajar matematika. Mengenai pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari guru sebaiknya lebih memperhatikan keadaan siswanya serta

mencari cara yang efektif dalam menangani anak yang mengalami kesulitan belajar. Siswa hendaknya lebih giat dalam belajar seperti memperbanyak latihan mengerjakan soal kemudian melakukan belajar kelompok bersama. Selain itu alangkah baiknya siswa lebih aktif di kelas misalnya aktif bertanya saat menemui kesulitan dalam memahami materi dan siswa sebaiknya lebih teliti dalam mengerjakan soal agar tidak sering melakukan kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. R., Faizal Chan, & Muhammad Sholeh. (2022). Analisis Kesulitan Siswa Belajar Operasi Hitung Perkalian Pada Pembelajaran Matematika di kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(3), 1349–1358.
- Dwiyono, Y., & Tasik, H. K. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Operasi Hitung Perkalian Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 019 Samarinda Ulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, 1, 175–190.
- Eviliasani, K., Hendriana, H., & Senjayawati, E. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Siswa Smp Kelas Viii Di Kota Cimahi Pada Materi Bangun Datar Segi Empat. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(3), 333. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.p333-346>
- Halfi, R. (2018). Meningkatkan Kemampuan Pengoperasian Perkalian Melalui Metode Horizontal Bagi Anak Tunarungu. *E-JUPEKhu*, 1(2), 112–125.

- Kholifah, U., Hanifah, H., Siagian, T. A., & Utari, T. (2021). Analisis Soal Matematika Ujian Akhir Semester Ganjilditinjau Dari Aspek Kognitif Pada Siswa Kelas Vii Smp Ngeri 13 Mukomuko Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 5(1), 99–110. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.5.1.99-110>
- Nurhasanah, & Satriadi. (2020). Kesulitan Belajar Dan Faktor Penyebabnya Pada Siswa Smp Sabilal Akhyar Kwala Gomit. *STAI Syekh H. Abdul Halim Hasan Al-Ishlahiyah Binjai*, 5(3), 248–253.
- Sabaruddin, S., Suzana, Y., Abidin, Z., & Juliana, J. (2020). Pembelajaran Matematika dan Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Lampung*, 8(3), 168–181. <https://doi.org/10.23960/mtk/v8i2.pp168-181>
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). *Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual* (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143. <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>
- Utami, A. P. (2019). Kesulitan Belajar: Gangguan Psikologi pada Siswa dalam Menerima Pelajaran. *Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 92–96. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/Scedu/article/view/15060>
- Sugiyono (2022) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfaberta